

EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (ONLINE) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 101223 LIANG

Putri Lestari Simamora, Mohd. Arifin, Yuni Rahmayanti

Pendidikan Matematika FKIP UGN Padangsidempuan

email: putrilestarimamora9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan kendala pembelajaran online matematika kelas V SD Negeri 101223 Liang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SD Negeri 101223Liang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduction, display, dan conclusion. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara observasi bahwa kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil.

Kata kunci: Pembelajaran, Online, Siswa

Abstract

This study aims to determine the ease and constraints of learning online mathematics for grade V SD Negeri 101223 Liang. This type of research is descriptive qualitative, which takes place in SD Negeri 101223 Liang. The data sources used are primary and secondary. The data collection techniques are the observation method, the documentation method, and the interview method. The data analysis technique used is reduction, display, and conclusion. The research conducted through observation interviews that the ease of online learning, among others, for teachers, student learning outcomes can be known directly, learning activities are not limited to distance, time and place, in the learning process can be accompanied by parents, students can access the internet network, students can make use of the media in the surrounding environment, have a lot of time with family. While the obstacles experienced by teachers and students include teachers in evaluating teacher learning activities, they must be more focused and thorough, students or their parents do not have Android-based mobile phones, students or parents do not have internet data packages, it is difficult to understand the material presented by the teacher via the media. Online, parents lack understanding, so they cannot teach their children their unstable internet network.

Keywords: Learning, Online, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik (Kamarullah, 2017).

Pendidikan bisanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Oemar, 2002).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu ada dalam kehidupan sehari-hari (Batubara, 2017).

Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran

serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.

Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Pembelajaran matematika saat ini karena adanya covid 19 (Corona Virus Disease) sangat tidak efisien yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media daring (online). Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh ,tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial online, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang beradi di

alat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran online disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan (Hamdani dan Priatna, 2020).

Guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran online matematika pada saat ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V di SD Negeri 101223 Liang. Matematika bagi siswa dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Selain itu pembelajaran online menurut Novita dan Abdul (2015), terdapat beberapa kemudahan dan kendala. Kemudahan dari pembelajaran online antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.
2. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
3. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja

Selain itu kendala dalam pembelajaran online yaitu:

- 1) Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya.
- 2) Banyak sekali orang tua yang gaptek (gagap teknologi).
- 3) Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi WhatsApp saja tidak ada aplikasi lain.

- 4) Pembelajaran tidak dapat praktek menerangkan evaluasi pembelajaran secara langsung dan pembelajaran hanya tertulis.

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang?
- b. Apa saja faktor kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang?
- c. Apa saja faktor kendala dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (online) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang.

METODE

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Uhar, 2011). Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang di rumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Suharsimi, 2006).

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (field research) yaitu

memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi (Sugiyono, 2011).

Sifat penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian tersebut berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang studi analisis kemudahan dan kendala dalam pembelajaran online pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 10223Liang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Disini peneliti mendapatkan sumber data langsung dari subyek penelitian yaitu Guru dan siswa Kelas V SD Negeri 10223 Liang. Guru sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana kemudahan dan kendala pembelajaran

online pelajaran matematika siswa kelas V di SD Negeri 10223 Liang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang studi analisis kemudahan dan kendala pembelajaran online pelajaran matematika siswa kelas V di SD Negeri 10223 Liang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan pembelajaran online matematika. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang dokumentasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran online matematika siswa kelas V SD Negeri 10223 Liang. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah guru wali kelas dan siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa sebanyak 12

siswa dari 31 siswa. Peneliti mengkategorisasikan menjadi tiga, yaitu 4 siswa yang aktif dalam pembelajaran online matematika, 4 siswa yang kadang-kadang aktif dalam pembelajaran online matematika dan 4 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online matematika.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosi. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.

Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang kemampuan diri (*self efficacy*) siswa terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran matematika. Dokumen merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak. Yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen- dokumen lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SD Negeri 10223Liang, Jumlah guru Di SD Negeri 10223Liang, dan sarana prasaranan yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topic penelitian ini.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menganalisis evaluasi pembelajaran online matematika siswa kelas V SD Negeri 10223 Liang. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti guru dan siswa namun hasil yang didapatkan tetap sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi. Selanjutnya “Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda”.peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

Teknik Analisa Data

Makna sentral masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau pencarian atau pengembangan model dari suatu

praktek terbaik yang dilakukan dari suatu institusi agar ditemukan makna dibalik semuanya.⁷ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diceritakan kepada oranglain.

Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Maka dari itu teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow hart, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belumjelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Peserta Didik SD Negeri 101223 Liang

Berdasarkan dokumentasi SDN 101223 Liang, diperoleh data tentang siswa dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1 Data Siswa SD Negeri 101223 Liang

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I	1	7	6	13
2	II	1	4	6	10
3	III	1	4	8	12
4	IV	1	9	6	15
5	V	1	8	12	20
6	VI	1	6	5	11
Jumlah		6	38	43	81

Sumber: Dokumentasi SDN 101223 Liang

Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101223 Liang.

Pembelajaran merupakan proses proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun salah satunya disekolah. Namun kondisi Saat ini sistem pembelajaran disekolahan tidak

dapat dilaksanakan seperti biasanya melalui tatap muka, tetapi menggunakan pembelajaran online dikarenakan adanya pandemi yang disebabkan oleh Virus Covid-19. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat atau alat bantu internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan siswa diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran online matematika dilaksanakan dalam seminggu empat kali pembelajaran. Pembelajaran matematika dilaksanakan secara online melalui grup WhatsApp dimulai dari jam 08.00 WIB. dalam satu hari pertemuan ada 2 sampai 3 kali pembelajaran. Guru menjelaskan materi terikat dengan materi yang akan diberikan. Siswa diberikan kesempatan mengirim jawaban sampai batas waktu yang ditentukan yaitu pada pukul 12.00 WIB serta mengirimkan bukti berupa foto kegiatan belajarnya ketika di rumah. Karena banyaknya siswa yang menganggap matematika pelajaran yang susah maka orang tua juga berperan untuk membantu tugas yang diberikan atau siswa melihat jawaban di google karena ada orang tuanya tidak paham dengan materi yang diberikan atau sedang berdagang. jika sudah tidak bisa menjawab lagi guru membantu siswa yang tidak mengerti. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran online yang disebabkan karena orang tuanya yang tidak memiliki handphone maka dari itu siswa harus mengirim tugasnya lewat temannya dan ada yang menulis dibuku semua tugas-tugas yang tertinggal selama pandemi ini kemudian mengumpulkannya disekolah pada saat sebelum pembagian raport.

Berikut adalah hasil wawancara dengan wali kelas dan siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Riski Utami, S.Pd. selaku wali kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika sehingga memperoleh jawaban “proses pembelajaran online dengan menggunakan whatsapp dengan cara saya

mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsapp kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi, jadi tidak lagi mengirimnya lewat grup. Dalam satu hari itu biasanya saya memberikan tiga pembelajaran. Namun setelah dua minggu proses pembelajaran online berjalan fokus pembelajaran hanya dua pembelajaran saja misalnya sub tema 5 dengan matematik. Untuk pembelajaran matematika sendiri satu minggu ada empat kali, kemudian saya mengevaluasinya tidak melihat jawabannya saja tetapi melihat bagaimana cara anak-anak dapat menyelesaikan soalnya. jika anak-anak ada yang tidak bisa menjawab soal kemudian saya suruh mereka menjawab sebisanya. Jika sudah buntu kemudian saya membantu untuk mengerjakanya, dan setiap pembelajaran anak-anak mengirim foto sebagai bukti kalau mereka belajar di rumah”.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Roni Sormin siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimanapelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “kalau pembelajaran online banyak tugasnya, satu hari ada 2 atau 3 pelajaran, terkadang saya kurang paham jadi saya lihat di google kalau tidak tanya sama orang tua saya, dan setiap pagi saya harus lihat handphone untuk melihat tugasnya sudah dikirim atau belum”.

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan Eva Sartika Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online biasanya lewat grup whatsapp, tetapi mengirim jawabanya dengan

- chat pribadi keibu guru, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan dikasih waktu sampai jam 12.00 WIB, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pelajaran”.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan roma Ito Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online tidak jauh beda dengan pembelajaran disekolah setiap hari tetap belajar dan belajarnya lewat whatApps,tetapi kalau pembelajaran online harus belajar sendiri meskipun saya tekadang lihat digoogle karena orang tua saya tidak bisa mendampingi saya atau kalau saya tidak paham dengan pelajarannya saya tanya ke ibuguru”.
 5. Berdasarkan hasil wawancara dengan Patma Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online dimulai pukul 07.00 WIB dan terakhir mengirim jawabannya jam 12.00 WIB. Pembelajarannya lewat grup whatApps, kalau matematika kadang-kadang susah cara mengerjakannya kadang saya tanya keorang tua atau kadang-kadang saya browsing. Untuk bukti saya belajar ketika dirumah saya mengirimkan gambar ke ibu guru”.
 6. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pahri Sormin siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online lewat grup whatApps, tetapi mengirim jawabanya dengan chat pribadi ke guru saya, setiap pagi jam 07.00 WIB ibu guru mengirim tugas dan diberikan waktu sampai jam 12.00, tuganya tidak hanya satu tetapi ada dua atau tiga pelajaran ditambah tugas dari TVRI. Kemudian saya mengirim foto ketika saya sedang belajar sendiri ataupun dengan orang tuasaya”.
 7. Berdasarkan hasil wawancara dengan Doni Sentosa Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online dan pembelajaran disekolah sedikit berbeda semuapembelajarannya lewat handphone tugasnya lebih banyak dan setiap pembelajarannya saya harus mengirim bukti bahwa saya benar-benar belajar. Apa lagi matematika agak susah jadi saya harus bertanya ke orang tua jika tidak paham, tetapi ibu guru juga memberikan kesempatan jika saya ingin bertanya kalau tidak paham”.
 8. Berdasarkan hasil wawancara dengan Juni Mariana Siregar siswakelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran onlinenya dimulai pada pagi dan pada jam 12.00 WIB tugas harus sudah dikirim, tetapi kadang saya telat mengirim tugas saya karena saya kurang paham dengan pelajarannya terutama matematika. Karena orang tua saya sedang bekerja”.
 9. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Saputra Siregar siswakelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “kalau pembelajaran online dilaksanakan lewat grup whatApps, setiap pembelajarannya saya harus

mengirim gambar untuk bukti bahwa saya mengerjakan tugas. Kalau matematika susah terkadang saya lihat digoogle jawabannya., karena orang tua saya kalau pagi harus dagang kepasar dan handphonenya dibawa jadi saya sering ketinggalan pelajarannya”.

10. Berdasarkan hasil wawancara dengan Elpis Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online menggunakan whatsApps tetapi karena saya tidak mempunyai handphone jadi saya ketinggalanpelajaran”.
11. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mutiara Siregar siswa kelas V SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “setiap hari pembelajaran online dimulai dari jam 07.00 WIB. Tetapi saya tidak punya handphone jadi saya tidak bias mengikuti pembelajara nonline”.
12. Berdasarkan hasil wawancara dengan Puspa Sormin siswakelas 5 SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “karena pembelajarannya menggunakan whatApps saya tidak bisa mengikuti pembelajarannya dikarenakan orang tua saya tidak memiliki Handphone tetapi sebelum pembagian rapor kemaren saya menyerahkan tugas selama libur kemarenkesekolah”.
13. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sepriadi Siregar siswa kelas 5 SD Negeri 101223 Liang mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran online matematika jawaban “pembelajaran online ini saya tidak bisa mengirim tugas

dengan tepat waktu dikarenakan orangtua saya tidak memiliki handphone,dan karena temansaya tidak ada yang dekat maka sebelum pembagian rapor kemaren saya harus menyerahkan tugas selama libur kemaren dibuku kemudian dihantarkan kesekolah”.

Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran online matematika sudah berlajalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran online. Namun pembelajaran online dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran online matematika siswa lebih mandiri dalam memecahkan sebuah permasalahan walaupun terkadang harus melihat digoogle dan dibantu oleh orang tuanya. Maka dari itu peran orang tua juga dibutuhkan dalam hal ini untuk mendampingi anaknya ketika belajar.

Dalam pembelajaran online siswa dan guru masih dapat berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajarannya. Meskipun jarak dan tempat yang berbeda namun proses belajar mengajar tetap berjalan. Dalam hal ini guru dapat masih dapat membantu atau membimbing siswa dalam memecahkan permasalahan meskipun tidak seperti biasanya ketika berada disekolah. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphone dan kuota internet juga merupakan penunjang kegiatan pembelajaran online selama pandemi ini Materi yang diberikan agar anak-anak tidak merasa bosan. Dengan siswa mengirimkan bukti pembelajarannya dengan foto kegiatan belajarnya, guru

dapat melihat bahwa siswa melaksanakan tugas yang sudah diberikan.

Kemudahan Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101223 Liang

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 101223 Liang yaitu ibu Riski Utami, S.Pd, kemudan pembelajaran online matematika yaitu:

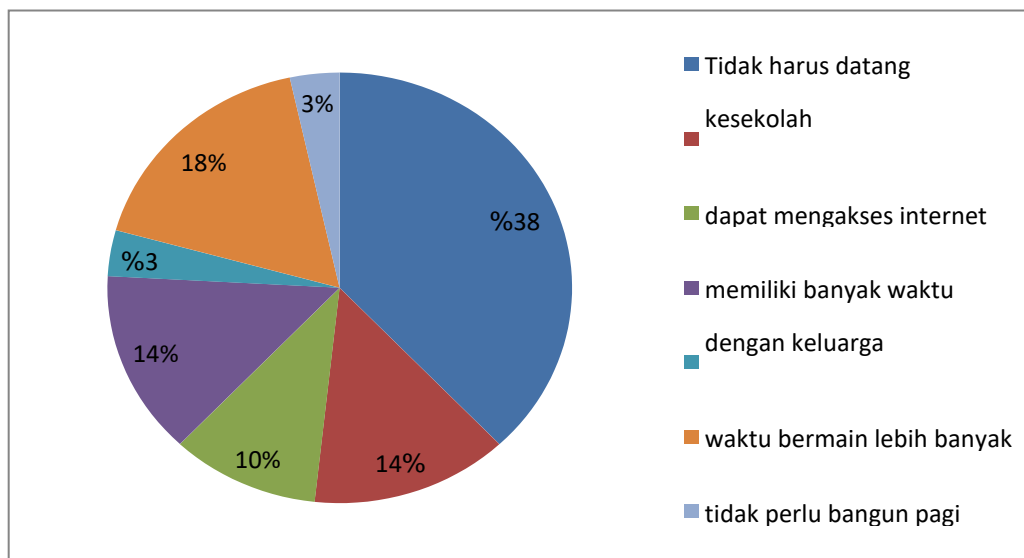
1. Kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat yang artinya dimana pun tempatnya dapat mengikutipembelajaran.
2. Dalam mengevaluasi tugas pembelajaran, langsung dapat diketahui hasil belajar dari siswa.dalam hal ini sisiwa mengirim jawaban kemudian guru langsung mengoreksi jawaban tersebut jadi hasil belajarnya dapat diketahui secara langsung.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa rata-rata kemudahan pembelajaran online matematika yaitu:

1. Tidak harus datangkesekolah
2. Dalam proses belajar dapat didampingi oleh orangtua.
3. Dapat mengakses jaringan internet untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan olehguru.
4. Memiliki banyak waktu dengankeluarga.
5. Dapat bermainhandphone.
6. Waktu bermain lebihbanyak
7. Tidak perlu bangun pagi

Dari 12 siswa terdapat 29 jawaban tentang kemudahan pembelajaran online matematika dapat dikelompokan sebagai berikut:

Gambar 1 Kemudahan Siswa Dalam Pembelajaran Online Matematika



Berdasarkan gambar pendapat siswa tentang kemudahan pembelajaran online antara lain pernyataan tidak harus datang kesekolah sebanyak 38% siswa yang berpendapat, dapat didampingi oleh orang tua ada 14% siswa, dapat mengakses jaringan

internet untuk menemukan sebuah jawaban ada 10% siswa, memiliki banyak waktu dengan keluarga ada 14 % siswa, dapat bermain handphone ada 3% siswa, waktu bermain lebih banyak ada 18% siswa dan tidak perlu bangun pagi ada 3% siswa.

Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101223 Liang

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 101223 Liang kendala pembelajaran online matematika yaitu:

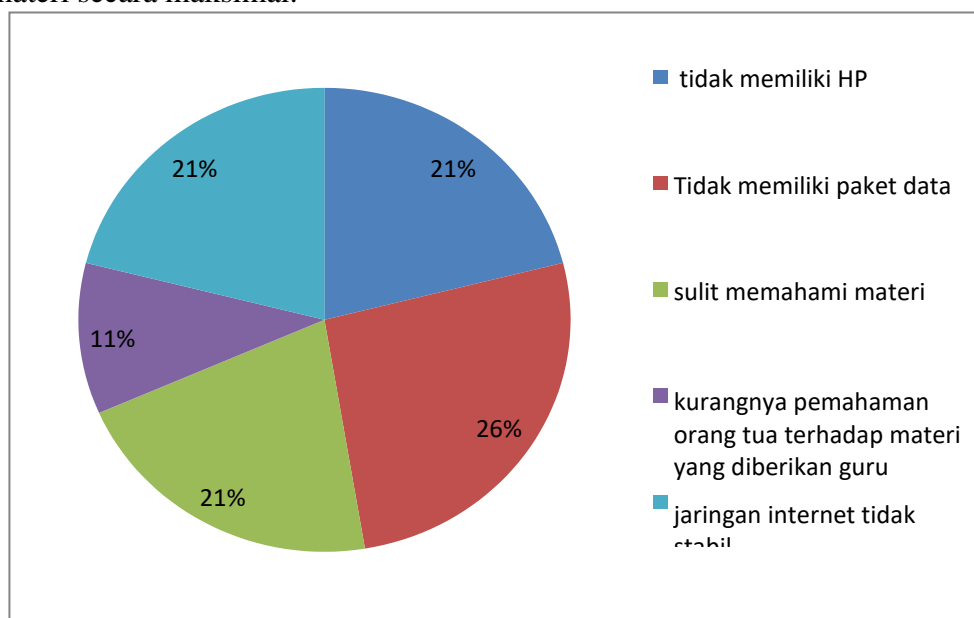
- a. Dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti karena masing-masing siswa mengirim jawabannya secara individu. Sedangkan dalam satu hari pembelajaran ada dua sampai tiga kali pembelajaran.
- b. Siswa atau orangtuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android sebagai fasilitas kegiatan belajar online
- c. Siswa tidak memiliki paket data internet sebagai penunjang kegiatan belajar
- d. Siswa sulit memahami materi yang di sampaikan guru lewat media online.
- e. Guru Tidak dapat menjelaskan materi secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 101223

Liang kendala pembelajaran online matematika :

1. Siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android sebagai fasilitas kegiatan belajar online .
2. Siswa atau orang tua tidak memiliki uang untuk membeli paket data internet.
3. Sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online
4. Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi yang berikan oleh guru sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya untuk menyelesaikan materi yang diberikan.
5. Jaringan internetnya yang terkadang tidak stabil dapat mengganggu kegiatan belajar.

Dari 12 siswa terdapat 19 jawaban kendala pembelajaran online dapat dikelompokkan sebagai berikut:



Gambar 3 Kendala Siswa Dalam Pembelajaran Online Matematika

Berdasarkan gambar diatas pendapat siswa tentang kendala

pembelajaran online antara lain pernyataan tidak memiliki handphone sebanyak 21% siswa, tidak memiliki

paketan internet sebanyak 26% siswa, sulit memahami materi yang disampaikan guru 21% siswa, kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru

untuk siswa sebanyak 11% siswa, dan jaringan internet yang tidak stabil ada 21% siswa.

Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran online matematika yaitu:

1. Guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar harus lebih fokus dan teliti dan setiap harinya harus merekap nilai-nilai siswa agar tidak terjadi kesalahan.
2. Bagi siswa yang tidak memiliki telpon genggam berbasis android dan paket data internet siswa dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya paling dekat atau jika tidak ada temannya yang rumahnya dekat bisa mengikuti pembelajaran dengan cara menuliskan tugas-tugas yang tertinggal dibuku kemudian diakhiri semester sebelum pengambilan nilai raport harus sudah mengumpulkannya disekolah.
3. Bagi siswa yang tidak dapat memahami materi atau soal yang diberikan dapat bertanya ke orang tuanya. Jika sudah benar-benar tidak bisa guru membantu menjawab pertanyaan siswa dengan mengirim jawaban cara atau petunjuk penyelesaiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran online merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui online atau dengan mengakses

jaringan internet dengan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi whatsApps grup. Proses pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB guru mengirim tugas kepada siswa kemudian jawaban siswa dikirim melalui chat pribadi kepada guru dan diberi waktu batas pengumpulan jawaban sampai pukul 12.00 WIB. Dalam sehari terdapat dua pembelajaran.

2. Kemudahan pembelajaran online antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga, dapat bermain handphone, tidak perlu bangun pagi, dan waktu bermain lebih banyak.
3. Kendala yang dialami guru dan siswa antara lain dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media online, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang terkadang tidak stabil. Dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti dan setiap harinya harus merekap nilai-nilai siswa agar tidak terjadi kesalahan. Bagi siswa yang tidak memiliki telpon genggam berbasis android dan

paket data internet dapat bergabung dengan temannya yang rumahnya paling dekat atau menuliskan tugas yang tertinggal dibuku kemudian dikumpul sebelum pembagian raport. Bagi siswa yang tidak dapat memahami materi atau soal yang diberikan dapat bertanya ke orang tuanya. Jika sudah benar-benar tidak bisa guru membantu menjawab pertanyaan siswa dengan mengirim jawaban cara atau petunjuk penyelesaian soalnya.

Uhar, S. 2012. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, A.R dan Asep Priatna. 2020. Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang, Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Vol. VI. No. 01.
- Kamarullah. 2017. Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. Jurnal Al-Kwarizmi. Vol 1. No 1.
- Novita, A. dan Hamid K. Abdul. Juni 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, Dalam Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2. No. 1.
- Oemar, H. 2002. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suharsimi, A. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D. Bandung: Alfabeta

